

ANALISIS PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN  
LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI UD AR. PUTRA)

Oleh:

Mochamad Alfian Yoga Ardian<sup>1</sup>, \*Dion Yanuarmawan<sup>2</sup>

Program Studi D3 Akuntansi<sup>1,2</sup>

PSDKU Polinema Kediri<sup>1,2</sup>

dionyanuarmawan@gmail.com<sup>1</sup>

Abstrak

Persamaan dasar akuntansi atau *accounting equation* merupakan suatu konsep atau persamaan dari akuntansi yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari, sedangkan liabilitas merupakan hutang yang harus dilunasi pada masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas kebalikan dari aset yang merupakan sesuatu yang dimiliki. Ekuitas atau nilai nominal awal pembukaan dalam suatu perusahaan, biasa disebut dengan modal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan tentang persamaan dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan di UD AR PUTRA. Sumber data sekunder yang digunakan adalah data bukti transaksi pada UD AR PUTRA yang transaksi-transaksi selama bulan di tahun 2016 sampai 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada UD AR. PUTRA tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan atau neraca Tahun 2017 pada UD AR PUTRA.

**Kata Kunci:** Persamaan Dasar Akuntansi, Laporan Keuangan.

Abstract

*The basic accounting equation is a concept or equation of accounting that consists of assets, liabilities, and equity. Assets are economic resources that are expected to provide business benefits in the future, while liabilities are debts that must be repaid in the future to other parties. Liabilities are the opposite of assets which are something that is owned. Equity or the initial nominal value of opening in a company, commonly referred to as capital. This type of research is quantitative, used to analyze and conclude about the basic accounting equation in preparing financial statements at UD AR PUTRA. The secondary data source used is transaction evidence data at UD AR PUTRA which transactions during the month in 2016 to 2017. The population in this study is the financial statements at UD. AR. PUTRA in 2017. The sample in this study is the 2017 income statement and financial position report or balance sheet at UD AR PUTRA.*

**Keyword:** Basic Accounting Equation, Financial Statements.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana.

Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM.

Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual

dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan UMKM menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan, bahkan masih banyak UMKM yang hanya mencatat secara sederhana tanpa memakai perhitungan akuntansi.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana analisis persamaan dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan UMKM UD. AR. Putra?

#### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menganalisis, menyimpulkan, dan memberikan solusi dalam pembuatan laporan keuangan dengan membandingkan sebelum persamaan dasar akuntansi dan sesudah ada persamaan dasar akuntansi di UMKM UD. AR. Putra.

#### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMKM UD. AR. Putra dalam pembuatan neraca sebelum persamaan dasar akuntansi dan sesudah ada persamaan dasar akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Persamaan Dasar Akuntansi

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aset, harta atau kekayaan (*asset*). Kewajiban (*liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur, pemasok, bank dan pihak lainnya. Ekuitas (*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas atau modal yang artinya hak atau klaim pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Hubungan antara kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah

persamaan akuntansi (Hery, 2013).

$$\text{Asset} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Rumusan persamaan akuntansi di atas sifatnya baku (mutlak) dimana *liabilities* harus ditempatkan terlebih dahulu sebelum *equity*, ini mengandung makna bahwa kreditur memiliki hak yang pertama atas kekayaan perusahaan, setelah itu sisa *asset* yang masih ada barulah merupakan hak pemilik dana/pemegang saham.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2018). Proses dari akuntansi tersebut dihasilkan tiga laporan utama yaitu *Balance sheet* atau *statement of financial position* atau neraca; *Income statement* atau laporan laba rugi; *Statement of cash flows* atau laporan arus kas.

Karakteristik laporan keuangan yaitu relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (Munawir, 2018). Unsur-unsur atau elemen laporan keuangan (Novitasari, 2018) adalah 1). Aktiva atau aset adalah hasil transaksi yang berasal dari peristiwa masa lalu; 2). Aktiva tidak lancar (*fixed assets*) adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun); 3). Utang adalah semua kewajiban keuangan kepada pihak lain yang belum terpenuhi; 4). Pendapatan adalah arus kas masuk, pembayaran utang atau keduanya, selama satu periode tertentu yang disebabkan oleh penjualan jasa atau barang yang diproduksi; 5). Beban adalah arus kas keluar. Hal tersebut disebabkan oleh pembelian barang, jasa, atau pembayaran aktivitas lain yang mendatangkan keuntungan, misalnya gaji karyawan,

biaya perolehan, administrasi, biaya operasional, dan lain-lain.

UMKM jarang melakukan pencatatan akuntansi karena memiliki persepsi bahwasanya dalam pembuatan laporan keuangan itu sulit sehingga rendah dalam penerapan akuntansinya (Sari, Ernawati, & Asyikin, 2016). Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM rata-rata masih dilakukan secara sederhana, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan (Hetika & Nurul, 2017). Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti yang banyak diterapkan oleh pelaku UMKM. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan (Tatik, 2018).

### 3. METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini adalah persamaan dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan UMKM UD. AR. Putra.

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ada 2 (dua) yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dikatakan jenis penelitian kuantitatif karena

menggunakan data yang bersifat sekunder atau data yang telah mengalami pengolahan atau data yang diperoleh dari media lain. Salah satu data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan yang telah disusun oleh UMKM UD. AR. Putra.

#### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data ada 2 (dua) yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2019). Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka, yang termasuk dalam klasifikasi data kuantitatif adalah data yang berskala ukur interval dan rasio. Data kuantitatif dalam penelitian adalah buku junal, buku besar, neraca saldo, neraca saldo setelah penyesuaian, dan lain-lainnya.

Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah mengacu pada informasi yang di kumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. data sekunder dapat diperoleh dari sumber sekunder, misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet dan lainnya (Bougie & Sekaran, 2017).

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu 1). Observasi merupakan pengamatan yang tidak terbatas pada orang, tetapi bisa juga melakukan pengamatan pada objek yang lainnya. Observasi dalam penelitian ini, yaitu dengan mengamati secara langsung proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM UD. AR. Putra; 2). Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Misalnya buku-buku atau jurnal-jurnal yang membahas tentang penyusunan laporan keuangan di

UMKM; 3). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Misalnya dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan pencatatan atas laporan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM UD. AR. Putra.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif terhadap data historis keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan selama dua periode yaitu tahun 2016 sampai 2017. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah 1). Studi pustaka dalam penelitian ini adalah referensi tentang konsep persamaan dasar akuntansi dan terutama laporan keuangan; 2). Mengumpulkan data adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bukti-bukti transaksi selama satu bulan dan laporan keuangan UD. AR Putra 2016 sampai dengan 2017; 3). Mengolah data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah bukti transaksinya; 4). Menganalisis adalah cara mengolah data menjadi informasi sehingga menjadi mudah dimengerti dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dari bukti transaksi menjadi laporan keuangan; 5). Menarik kesimpulan atas analisis mengenai bukti-bukti transaksi dan menyimpulkan pengaruh persamaan dasar akuntansi terhadap pembuatan laporan

keuangan.

#### 4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD.AR. Putra masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan coklat dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, membayar listrik, air dan telepon, dan membayar gaji pegawai.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD. AR PUTRA periode tahun 2016 dan 2017 neraca saldo awal, persamaan dasar akuntansi, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan. Pencatatan transaksi usaha yang terjadi dalam setiap perusahaan dilakukan berdasarkan konsep persamaan akuntansi (*accounting equation*). Transaksi-transaksi yang terjadi dianalisis dalam persamaan dasar akuntansi. Transaksi keuangan akan mengakibatkan perubahan pada komponen persamaan akuntansi, jika diidentifikasi ada tiga perubahan transaksi keuangan yang mempengaruhi persamaan akuntansi :

- 1) Perubahan aktiva akan diikuti dengan jumlah aktiva yang lain dalam jumlah yang sama. Contoh : Membeli perlengkapan sebesar Rp 550.000.

Aktiva				Pasiva		Keterangan
Kas	Piutang	Perlengkapan	Persediaan	Kewajiban	Modal	
(550.000)		550.000				Perlengkapan

- 2) Perubahan aktiva akan diikuti dengan perubahan kewajiban (utang) atau sebaliknya dalam jumlah yang sama. Contoh : Meminjam uang kepada bank sebesar Rp 10.000.000.

Aktiva				Pasiva		Keterangan
Kas	Piutang	Perlengkapan	Persediaan	Kewajiban	Modal	
10.000.000				10.000.000		Utang Bank

- 3) Perubahan aktiva akan diikuti dengan perubahan ekuitas (modal) dalam jumlah yang sama. Contoh : Menyetorkan sejumlah uang tunai sebagai modal awal sebesar Rp.

150.000.000.

Aktiva				Pasiva		Keterangan
Kas	Piutang	Perlengkapan	Persediaan	Kewajiban	Modal	
150.000.000					150.000.000	Modal Awal

Pencatatan transaksi keuangan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan dalam usaha yang dijalankan. Proses pencatatan transaksi keuangan harus didasarkan pada rumus dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan konsep tersebut, kita dapat mengetahui pengaruh dari suatu transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan. Persamaan dasar akuntansi dibutuhkan sebagai proses awal untuk memperkenalkan transaksi keuangan, setiap transaksi yang terjadi dianalisis. Penggunaan persamaan dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan akan membantu seorang akuntan dalam penyusunan bukti-bukti transaksi yang ada.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persamaan dasar akuntansi pada laporan keuangan UD. AR PUTRA adalah sebagai berikut : 1). Laporan keuangan pada tahun 2016 belum menggunakan persamaan dasar akuntansi, penggunaan persamaan dasar akuntansi baru dilakukan pada tahun 2017 karena digunakan sebagai pembandingan periode sebelumnya; 2). Bentuk penerapan akuntansi pada UD. AR PUTRA masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Persepsi dan pemahaman pemilik usaha UD. AR PUTRA mengenai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) ternyata masih kurang; 3). Pembuatan laporan keuangan UD. AR PUTRA mengalami kendala seperti kurangnya pengetahuan secara teknis dalam menyusun laporan keuangan, khususnya berbasis SAK-EMKM serta kurangnya kesadaran dan disiplin akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.

Peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu 1). Pembuatan laporan keuangan menggunakan persamaan dasar akuntansi pada laporan keuangan UD. AR Putra 2017 sebaiknya dipertahankan dan setiap transaksi-transaksi yang dilakukan agar dilakukan pencatatan transaksi menggunakan persamaan dasar akuntansi yang telah dibuat simulasi yang diberikan sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan ; 2). UD. AR Putra diharapkan dapat memberikan perubahan-perubahan sistem kegiatan pembuatan laporan keuangan periode selanjutnya, caranya antara lain pemilik atau karyawan mengikuti kegiatan pelatihan untuk pembekalan dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. ( 2018). *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bougie, & Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Hetika, & Nurul, M. (2017). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 5, No. 2*.
- Munawir, S. (2018). *Analisa Informasi Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Liberty .
- Novitasari, M. S. (2018). *Analisis*

*Objektivitas Konsep Objektivitas pada Laporan Keuangan (Studi di Home Industry UD. AR. PUTRA). Kediri: Politeknik Kediri.*

Sari, O., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi STIE Indonesia Banjarmasin*, 81-91.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi*.